

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis konten. Analisis konten atau disebut juga analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara kuantitatif, objektif, dan sistematis dari isi komunikasi.

Analisis konten dapat dilakukan terhadap dokumen, artikel, buku, soal ujian, media pembelajaran, rekaman video interaksi belajar mengajar, dll. Yusuf menuliskan bahwa Holsti (dalam Bailey, 1987) mendaftar tujuh tujuan analisis konten, yaitu sebagai berikut: (1) untuk menjelaskan kecenderungan isi komunikasi; (2) untuk menjelaskan karakteristik yang diketahui dari sumber-sumber kepada pesan-pesan yang dihasilkan; (3) untuk memeriksa/ mengaudit isi komunikasi terhadap sumber yang berlaku; (4) untuk menganalisis teknik persuasi; (5) untuk menganalisis gaya suatu tulisan; (6) untuk menghubungkan atribut (sifat dan perlengkapan) yang diketahui dari audiens kepada pesan-pesan yang dihasilkan bagi mereka; (7) untuk menjelaskan pola-pola komunikasi.

Adapun sumber dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal UN tahun 2009 mata pelajaran kimia dan lampiran Permendiknas tentang SKL UN mata pelajaran kimia. Dokumen resmi soal UN diperoleh dari arsip suatu Sekolah Menengah Atas di kota Bandung. Sedangkan SKL UN yang terdapat dalam Lampiran

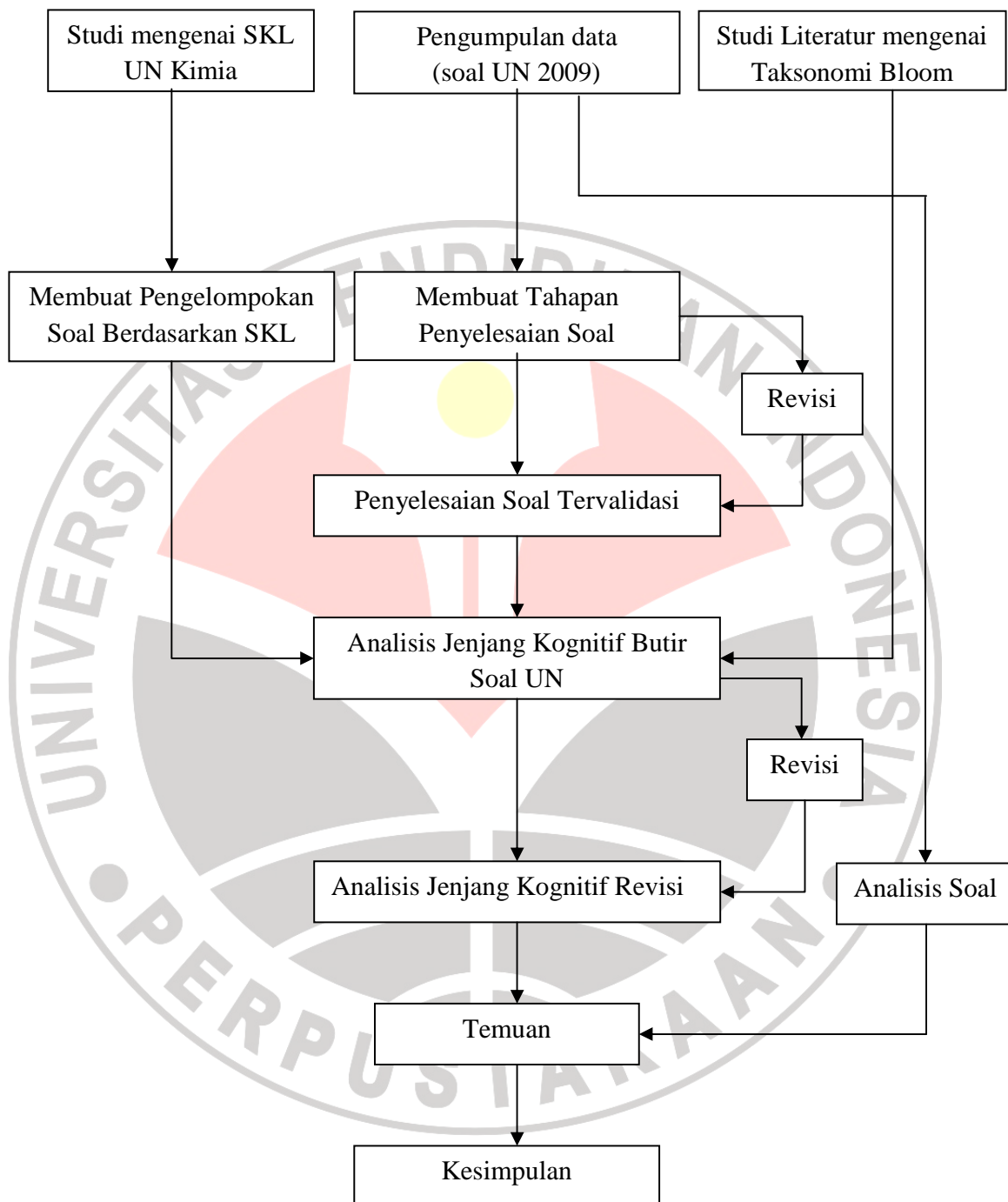
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 34 tahun 2007 diperoleh dari website resmi Departemen Pendidikan Nasional (Diknas).

Setelah dokumen-dokumen tersebut diperoleh, maka selanjutnya akan dilakukan analisis soal UN untuk mengetahui bagaimana komposisi domain kognitif pada soal UN tersebut serta bagaimana komposisi domain kognitif pada setiap SKL mata pelajaran kimia berdasarkan taksonomi Bloom.

Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk melihat kualitas soal UN kimia tahun 2009 secara umum. Kualitas soal akan dilihat diantaranya berdasarkan kejelasan stem, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang benar, ketepatan konsep, kejelasan ilustrasi yang disajikan dalam soal, maupun berdasarkan aspek lainnya.

3. 2. Desain Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3. 3. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal Ujian Nasional tahun 2009 mata pelajaran kimia. Adapun bentuk soalnya adalah pilihan ganda dengan jumlah soal 40 butir.

3. 4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, diantaranya dengan observasi, interview, dan penggunaan dokumen yang dapat berbentuk tes, inventori, dll.

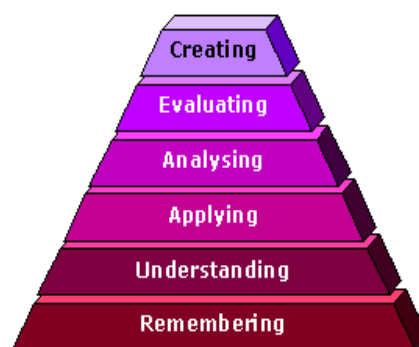
Dalam observasi pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Sedangkan dalam interview atau wawancara data atau informasi diperoleh dari responden dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan. Terakhir adalah pengumpulan data melalui penggunaan dokumen. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengumpulan dokumen. Dokumen yang digunakan merupakan dokumen resmi negara dalam bentuk soal-soal UN kimia tahun 2009. Dokumen tersebut diperoleh dari arsip yang dimiliki oleh sebuah Sekolah Menengah Atas di kota Bandung. Selain dokumen resmi soal UN kimia tahun 2009, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen pelengkap berupa SKL mata pelajaran kimia yang diperoleh dari lampiran Permendiknas no. 34 tahun 2007.

3. 5. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat kunci jawaban soal dan tahapan penyelesaian soal.
2. Melakukan perbaikan jika masih terdapat kesalahan dalam penyelesaian soal.
3. Mengelompokkan soal berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
4. Melakukan analisis untuk menentukan jenjang kognitif soal.

Dalam tahap ini akan ditentukan jenjang kognitif tiap-tiap soal. Penentuan jenjang kognitif tersebut didasarkan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson yang membagi kemampuan kognitif menjadi 6 jenjang yang diurutkan secara hierarkis dengan *creating* (menciptakan, kreatifitas) berada pada urutan hierarki tertinggi. Urutan tersebut mengikuti pola seperti yang digambarkan pada piramida berikut ini.



Gambar. 3.2
Taksonomi Bloom Revisi

Selanjutnya hasil analisis domain kognitif tersebut akan dituangkan ke dalam format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tahapan Penyelesaian Soal dan Jenjang Kognitif
Soal-Soal Ujian Nasional Kimia Tahun 2009

Butir Soal	Tahapan Penyelesaian Soal	Jenjang Kognitif

5. Memperbaiki hasil analisis jika masih terdapat kesalahan dalam analisis.
6. Menentukan komposisi domain kognitif soal UN Kimia tahun 2009.

Setelah melalui tahap analisis domain kognitif untuk setiap soal, maka selanjutnya akan ditentukan komposisi soal berdasarkan perbandingan jumlah soal pada setiap jenjang kognitif, komposisi ini ditunjukkan dengan ukuran persentase. Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Persentase Domain Kognitif Soal-Soal Ujian Nasional Kimia Tahun 2009

Domain Kognitif	Jumlah	Persentase
Ingatan (C ₁)		
Pemahaman (C ₂)		
Penerapan (C ₃)		
Analisis (C ₄)		
Evaluasi (C ₅)		
Kreatifitas (C ₆)		

1. Menentukan komposisi domain kognitif pada setiap SKL

Pada tahap ini komposisi domain kognitif pada setiap SKL akan disajikan dalam bentuk grafik agar terlihat perbedaan komposisi domain kognitif pada setiap SKL tersebut.

2. Melakukan analisis soal dan membuat alternatif perbaikan soal

Pada tahap ini akan dilakukan analisis soal berdasarkan kejelasan stemnya, penggunaan bahasanya, ketepatan konsep, kejelasan ilustrasi yang disajikan dalam soal, dll. Jika soal ternyata dirasakan kurang baik, maka akan dibuat alternatif perbaikan soal. Dari hasil analisis ini maka akan diperoleh suatu gambaran tentang kualitas soal UN kimia tahun 2009 secara umum. Analisis dan perbaikan soal selanjutnya akan disajikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Analisis dan Perbaikan Soal-Soal Ujian Nasional Kimia Tahun 2009

Soal	Analisis	Perbaikan